

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengevaluasi program dan mengetahui penerapan prinsip pemasyarakatan serta pembinaan ruhani di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sleman; (2) Untuk mengetahui faktor–faktor yang menjadi penghambat dan pemacu dalam penerapan prinsip pemasyarakatan dan pembinaan ruhani di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sleman; (3) Untuk mengetahui ekspektasi Warga Binaan terhadap pembinaan ruhani yang dilaksanakan oleh penyuluh.

Metode penelitian yang digunakan adalah *mix methode* yaitu gabungan penelitian *kualitatif* dengan *kuantitatif* yang hasilnya disajikan secara *deskriptif analitis*. Penelitian dilaksanakan di Lapas Klas II B Sleman. Data dikumpulkan dengan melalui interview, dokumentasi, observasi dan angket. Sedang analisis data menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama, penerapan prinsip pemasyarakatan dan pembinaan ruhani masih belum maksimal. Kedua, faktor penghambat bersumber dari pihak warga binaan, hambatan pada pembina atau penyuluh dan sistem pembinaan. Faktor pemacu atau pendukung yaitu adanya kesadaran pribadi dari warga binaan, kegiatan pembinaan ruhani dilakukan rutin. Ketiga, warga binaan mengharapkan para Penyuluh Agama tidak monoton. Terkait dengan materi, warga binaan mengharapkan materi tentang cara menjalani hidup lebih baik setelah keluar dari lapas nanti, materi yang ringan, relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan penyelenggaraan pembinaan ruhani, warga binaan mengharapkan kegiatan keruhanian diperbanyak. Disimpulkan bahwa penerapan prinsip pemasyarakatan dan pembinaan ruhani belum maksimal karena adanya faktor penghambat baik dari warga binaan, penyuluh ataupun penyelenggaraan pembinaan itu sendiri serta pembinaan yang belum sesuai dengan harapan warga binaan.

Kata Kunci: *evaluasi program, pembinaan ruhani, faktor penghambat dan pemacu, ekpektasi*

ABSTRACT

The research objective of this study are: (1) To evaluation program and determine the implementation of the principles of social matters and spiritual guidance in Penitentiary Class II B Sleman; (2) To determine the factors that become an obstacle and boosters in the implementation of the principles of social matters and spiritual guidance in Penitentiary Class II B Sleman; (3) To know the expectations of inmates against spiritual guidance implemented by counselor.

The research method used a mix metode is combination qualitative and quantitative research whose results are presented in descriptive analytical. Research conducted in Prison Class II B Sleman. Data were collected through interviews, documentation, observation and questionnaires. Data analysis is using an interactive model.

The results show, first, the implementation of the principles of social matters and spiritual guidance although still not optimal. Second, the obstacle's factor is sourced from inmates. Factors which can support is that the personal awareness of inmates, spiritual development activities carried out regularly. Third, inmates expect Religion counselor is not monotonous. Relating to the material, inmates are expecting material on how to live better after getting out of prison later, lightweight material, relevant and can be applied in daily life. Associated with the implementation of spiritual guidance, inmates are expecting spiritual activities is enlarge. It was concluded that the application of the principle of social matters and spiritual guidance is not maximal because of obstacles factors both of inmates, counselors or implementation of coaching itself along with the coaching that has not been in line with expectations of inmates.

Keywords: evaluation program, spiritual guidance, determine the factors that become anobstacle and boosters, expectations.